

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Kebijakan SHU Bagian Anggota pada KPRI-KIPAS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana kebijakan SHU bagian anggota pada KPRI-KIPAS maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sampai dengan saat ini KPRI-KIPAS telah melakukan pengelolaan laba usaha koperasi atau SHU dan mengambil kebijakan untuk membagikan laba usaha tersebut kepada anggota dengan besaran 60 persen dari total SHU. Kebijakan ini diambil dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi anggota dan memberikan manfaat ekonomi pada anggota KPRI-KIPAS. Dasar dalam pengambilan kebijakan tersebut dikarenakan partisipasi anggota sedang dalam keadaan menurun, dan anggota koperasi berharap SHU bagian anggota selalu dibayarkan dengan besaran yang tinggi (*Bird In Hand Theory*). Didukung dengan kemampuan keuangan koperasi yang sedang berada pada kondisi cukup baik, sehingga koperasi mengambil kebijakan tersebut. Adapun mekanisme dalam pengambilan kebijakan tersebut selain memperhatikan keadaan dan kebutuhan anggota koperasi juga menetapkan kebijakan tersebut dengan melibatkan seluruh anggota didalamnya, yaitu melalui Rapat Anggota KPRI-KIPAS.

2. Faktor yang mempengaruhi Kebijakan SHU bagian anggota pada KPRI-KIPAS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan SHU bagian anggota pada KPRI-KIPAS, dapat

disimpulkan bahwa koperasi belum sepenuhnya mempertimbangkan kondisi keuangan dan faktor lainnya sebelum mengambil kebijakan untuk membagikan SHU yang didapatkan oleh koperasi kepada pemilik/anggota. Koperasi juga belum memiliki standar atau acuan pada kondisi seperti apa koperasi harus atau dapat mengambil kebijakan apakah SHU koperasi ini dibagikan kepada anggota atau tidak dibagikan untuk memperbaiki struktur modal dan penambahan kas yang dimiliki oleh koperasi. Kemudian untuk indikator mengenai pengawasan anggota terhadap tindakan yang diambil oleh koperasi masih memiliki beberapa hal yang harus dipertimbangkan atau diperhatikan oleh pengelola koperasi. Hal ini dapat dilihat dari anggota yang masih belum atau bahkan tidak mengetahui bahwa koperasi telah menerapkan kebijakan SHU.

3. Manfaat Ekonomi Anggota pada KPRI-KIPAS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota pada KPRI-KIPAS, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima berupa SHU bagian anggota dari koperasi pada setiap tahunnya mengalami peningkatan namun prosentase peningkatannya cenderung menurun. Sedangkan untuk SHU target atau rencana anggaran pendapatan yang telah disusun oleh koperasi masih belum dapat direalisasikan dengan baik. hanya dua tahun koperasi dapat mencapai target SHU meskipun dengan selisih yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang telah diterapkan oleh belum mampu meningkatkan transaksi anggota secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Pengelola koperasi harus memberikan sosialisasi kepada anggota mengenai kebijakan yang akan diambil agar terjalin kerjasama yang baik antara pengelola koperasi dengan anggota.
2. Setelah mengetahui bagaimana kebijakan SHU bagian anggota yang telah diterapkan oleh KPRI-KIPAS, hendaknya melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang telah diterapkan sehingga pada rencana kebijakan selanjutnya dapat memberikan dampak yang optimal kepada anggota, organisasi dan kelangsungan usaha koperasi.
3. Pengelola koperasi harus lebih menetapkan kebijakan untuk menambah alokasi dana cadangan atau laba ditahan untuk penyisihan hutang mengingat kondisi solvabilitas koperasi berada pada kriteria kurang baik.
4. Pegelola koperasi harus mempertimbangkan factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan SHU dengan baik. Agar kebijakan yang diambil tepat sasaran dan dapat berjalan sesuai dengan harapan.